BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.[1] Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.[2] Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika mereka berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Dalam proses belajar mengajar pemilihan metode mempunyai andil yang cukup besar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tepatri di dalam suatu tujuan.[3]Hal ini berarti bahwa untuk

---

[1]Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1

[2] Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 2

[3] Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya IPA harus diorganisasi dengan strategi yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada peserta didik dengan strategi yang tepat pula.

Pembelajaran IPA di sekolah saat ini dirasa masih banyak menggunakan metode mengajar konvensional dimana banyak menekankan pada hafalan terhadap fakta dan gejala alam. Padahal materi dalam IPA sangat luas, IPA tidak hanya mempelajari tentang kehidupan alam saja namun juga mempelajari tentang manfaat dan bagaimana kehidupan manusia kedepanya. Apabila materi pembelajaran IPA hanya disampaikan dengan cara konvensional maka peserta didik hanya akan menerima sedikit materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini berakibat penguasaan terhadap mata pelajaran IPA oleh peserta didik hanya sampai tingkat verbal dan sebagian peserta didik justru beranggapan bahwa mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hasil observasi prapenelitian pada tanggal 16 februari 2016 di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang yang disampaikan oleh wali kelas kel;as V B bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan gurunya saat mengajar. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran yang

berlangsung secara monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Keaktifan siswa juga tidak tampak dalam pembelajaran tersebut. Siswa cenderung pasif dan hanya mendengar kanapa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar-mengajar dikelas (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Pembelajaran di kelas sangat tergantung dari arahan dan kendali dari guru. Bahkan lebih dari itu, guru menjadi sumber belajar utama dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mampu untuk diarahkan sebagai subyek dalam belajar. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran dalam mata pelajaran IPA diharapkan dapat mempermudah peserta didik untuk menerima dan memahami IPA. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada cara penyajian materi pembelajaran, media pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan suatu materi pelajaran. Salah satu cara penyajian materi pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan kombinasi metode pembelajaran *Team Quiz dan Card Sort.*

Team Quiz dan *Cart Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran *kooperatif*. Struktur *Team Quiz* yaitu salah satu tipe

pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok akan memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik. Selain itu metode pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Sedangkan struktur *Card Sort* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara memilih dan mencocokan kartu, peserta didikakan menemukan suatu teori melalui kartu induk dan kartu rincian yang sudah dibagikan.

Tujuan model ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran IPA materi alat pencernaan makanan pada manusia yang telah dipelajari siswa. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan *Card Sort* dirasakan akan lebih efektif dan berhasil dari pada menggunakan metode ekspositori atau ceramah, terutama bagi peserta didik yang daya ingatnya kurang dalam belajar karena banyaknya materi yang harus diterima di sekolah. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing.

Dengan adanya kerjasama antar anggota kelompok, peserta didik dapat berdiskusi dan menemukan konsep tentang materi alat pencernaan makanan pada manusia, serta menyelesaikan soal yang belum dipahaminya. Selain itu ada keasyikan tersendiri dalam belajar sehingga peserta didikakan tertarik dan mudah untuk menerima, mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

Oleh karenanya penulis berkeinginan untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran *Team Quiz* dan *Card Sort* pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan makanan pada manusia di MI MIftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang, dimaksudkan agar pembelajaran dalam kelas lebih variatif dan efektif, serta peserta didik mampu memahami materi tersebut dengan baik.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* DAN *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI ALAT PENCERNAAN MAKANAN PADA MANUSIA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dan *Card Sort* Efektif Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia Untuk Peserta Didik Kelas V MI MIftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui

keefektivan penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI MIftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan makanan pada manusia.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat yang bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru
   1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan system pembelajaran.
   2) Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru.
   3) Sebagai motivasi untuk meningkatan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran.
   4) Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
b. Bagi Peserta Didik
   1) Peserta didik akan terlatih untuk aktif berfikir dan memahami adanya perbedaan individu diantara anggota kelompoknya.
   2) Peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3) Peserta didik dapat mengaitkan pokok bahasan alat pencernaan makanan pada manusia yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
4) Melatih peserta didik untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok.
5) Meningkatkan prestasi peserta didik.

c. Bagi Peneliti
1) Peneliti mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dan *Card Sort.*
2) Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar.

d. Bagi Madrasah
1) Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.
2) Mengenalkan kepada sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Team Quiz* dan *Card Sort.*